

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Madya Raya merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Nanga Sayan. Luasnya 77 km² dengan jumlah penduduk 1174 jiwa dan kepadatan penduduk 13 jiwa/km². Kecamatan Nanga Sayan terdiri dari 18 desa dari 2016. Berikut luas desa masing-masing desa di Kecamatan Nanga Sayan.

Tabel 1. 1
Desa menurut Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2019

Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (per km ²)	Status IDM
Madya Raya	77,3	1174	13	Tertinggal
Landau sadak	26,3	405	15	Tertinggal
Pekawai	107,6	1078	10	Tertinggal
Mekar pelita	78,0	1088	14	Tertinggal
Nanga Sayan	28,8	1007	36	Tertinggal
Kerangan Purun	96,0	1029	11	Sangat Tertinggal
Bora	17,5	1544	88	Tertinggal
Nanga Kompi	79,4	1451	18	Tertinggal
Nanga Mancur	59,7	779	13	Tertinggal
Tumbak Raya	24,6	477	19	Tertinggal
Nanga Raku	103,7	1016	10	Tertinggal
Meta Bersatu	98,9	1028	10	Sangat Tertinggal
Nanga Kasai	79,2	776	10	Tertinggal
Siling Permai	37,0	889	24	Tertinggal
Lingkar Indah	35,9	781	22	Berkembang
Sayan Jaya	30,0	993	33	Tertinggal
Nanga Pak	96,4	817	8	Sangat Tertinggal
Berobai Permai	91,0	829	9	Sangat Tertinggal

Sumber: BPS (Kecamatan Sayan Dalam Angka 2019)

Desa Madya Raya adalah desa terpencil yang terletak dalam kawasan Kecamatan Nanga Sayan Kabupaten Melawi. Desa Madya Raya terletak dibagian paling Timur dibandingkan desa-desa lainnya yang termasuk didalam wilayah Kecamatan Nanga Sayan. Jarak Desa Madya Raya ke Ibu Kota Kecamatan Nanga Sayan adalah 23 Km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar ± 60 menit. Sedangkan jarak Desa Madya Raya ke Ibu Kota Kabupaten Melawi atau Kota Nanga Pinoh adalah 87 Km dan dapat ditempuh sekitar ± 3 jam menggunakan kendaraan bermotor. Tetapi jika cuaca hujan dan jalan berlumpur maka dibutuhkan waktu lebih lama untuk menuju Desa Madya Raya.

Sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa Madya Raya adalah petani dengan komoditas karet sebagai mata pencarian utama masyarakat Desa Madya Raya, selain karet ada juga sawit, padi dan tanaman palawija seperti jagung, kacang panjang, cabe, mentimun, dan labu kuning. Terdapat juga beberapa industri mikro di Desa Madya Raya seperti masyarakat yang membuat minuman tradisional tuak, pengrajin keranjang rotan dan pengrajin tikar daun pandan berduri. Komoditi pertanian yang dihasilkan masyarakat desa sangat berpeluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, khususnya petani. Tetapi faktanya petani banyak mendapatkan masalah dan kerugian. Rawannya kebakaran lahan gambut dan bencana banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan gagal panen. Sulitnya akses pasar membuat pendapatan petani menjadi rendah dan produksi hanya dikonsumsi untuk sendiri, selain itu pengetahuan dan kreativitas masyarakat juga masih rendah.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa terdapat 18 desa di kecamatan Nanga Sayan hanya terdapat satu desa yang berstatus berkembang, 13 desa berstatus tertinggal dan 4 desa berstatus sangat tertinggal. Desa Madya Raya dikategorikan sebagai desa tertinggal yang artinya desa Madya Raya memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara baik.

Permasalahan yang dihadapi desa Madya Raya adalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, tidak tersedianya pasar rakyat, tidak tersedianya jaringan telekomunikasi yang menyulitkan masyarakat untuk memperoleh informasi, ketersediaan air bersih, serta rendahnya tingkat jumlah anak yang tidak melanjutkan pendidikan.

Dengan adanya IDM diharapkan Desa Madya Raya dapat memetakan arah pembangunan untuk desa kedepannya agar pembangunan menjadi lebih terarah dan tepat sasaran sehingga persoalan-persoalan yang ada di Desa Madya Raya dapat diatasi serta potensi yang dimiliki Desa Madya Raya dapat dioptimalkan. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Madya Raya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kondisi pembangunan yang ada di Desa Madya Raya, Kecamatan Nanga Sayan. Beberapa hal yang diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana pembangunan yang dilakukan oleh Desa Madya Raya, kesesuaian antara nilai IDM yang ditetapkan Pemerintah tentang status Desa Madya Raya yang saat ini masih berstatus Tertinggal dengan Keadaan dilapangan serta bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Madya Raya terkait dampak wabah COVID-19. Dari hal yang sudah

disebutkan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang Indek Desa Membangun dan Kondisi Desa Madya Raya Kecamatan Nanga Sayan Kabupaten Melawi Saat Wabah Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Upaya dalam membangun desa merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Namun pada faktanya tidak semua desa mampu untuk melaksanakan pembangunan secara optimal hal. Adanya IDM memberikan pedoman untuk pemerintah desa agar mampu merancang pembangunan menjadi tepat saran. IDM mengkategorikan desa berdasarkan lima status desa yaitu sangat sembada, pra sembada, madya, pra-madya dan pratama. Berdasarkan status dan klasifikasi desa Madya Raya dikategorikan sebagai desa Tertinggal yang artinya desa Madya Raya memiliki potensi sumber daya sosiasl, ekonomi dan ekologi akan tetapi tidak dikelola secara baik sehingga menyebabkan kualitas hidup masyarakat yang masih rendah. Permasalahan pembangunan di desa Madya Raya antara lain adalah masih rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, tidak tersedianya pasar rakyat, tidak tersedianya jaringan telekomunikasi yang menyulitkan masyarakat untuk memperoleh informasi, ketersediaan air bersih, serta rendahnya tingkat anak usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan. Penilaian IDM yang ditetapkan oleh pemerintah , belum tentu sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Maka perlunya penelitian mendalam yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana pembangunan desa yang dilakukan oleh desa Madya Raya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana profil Desa Madya Raya ?
2. Bagaimana karakteristik warga desa penilai Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Madya Raya?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil perhitungan IDM versi responden dengan penilaian pemerintah ?
4. Bagaimana dampak COVID-19 terhadap kondisi masyarakat Desa Madya Raya ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan profil Desa Madya Raya
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden di Desa Madya Raya

3. Untuk membandingkan kategori Indeks Desa Membangun berdasarkan kriteria pemerintah dengan versi responden
4. Untuk mengeksplorasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi masyarakat Desa Madya Raya

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan bisa menjadi informasi bagi perangkat desa Madya Raya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan di desa.

1.6 Gambaran Kontekstual

Desa Madya Raya merupakan satu diantara desa yang berada di Kecamatan Nanga Sayan Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat. Desa Madya Raya terdiri dari 4 dusun yakni Dusun Nanga Tonting, Dusun Tanjung Utama, Dusun Sawit Jaya dan Dusun Belanti Jaya serta memiliki 8 RT. Untuk jumlah masyarakat di Desa Madya Raya itu sendiri berjumlah 1.174 jiwa terdiri dari laki-laki berjumlah 539 jiwa dan perempuan berjumlah 635 jiwa.